

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas. Dengan melakukan penelitian tindakan, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif.¹ Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukakan oleh peserta didik.²

B. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran yang jumlahnya 30

¹ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 6

² Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) cet.5, hlm. 3- 4

peserta didik, terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki.

C. Tempat dan Waktu Penelitian Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SMP Islam Plus Assalamah Ungaran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tanggal 3 januari sampai 25 Januari 2017.

D. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama – sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan guru, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru koordinator tahsin yaitu Mahfud Syafruddin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses

³ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah aktivitas peserta didik dalam proses penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran. Diantara aktivitas peserta didik yang peneliti jadikan penilaian keaktifan peserta didik adalah

- a. Keaktifan peserta didik dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- b. Keaktifan peserta didik dalam belajar klasikal baca simak dengan panduan al-husna
- c. Keaktifan peserta didik dalam kelompok
- d. Keaktifan peserta didik dalam mengomentari bacaan peserta didik lain.

2. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵ Tes ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan peserta didik setelah tindakan

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4., hlm. 170

berlangsung. Bentuk tes berupa tes praktek bacaan dengan indikator penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Penilaian Membaca Al-Qur'an

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Dapat membaca ayat al-Qur'an dengan teratur dan tidak tergesa-gesa	
2	Dapat mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar	
3	Dapat mengucapkan fakhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar	
4	Dapat mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar	
5	Dapat membaca sesuai kaidah tajwid	

Keterangan setiap aspek nilainya 20

3. Dokumentasi

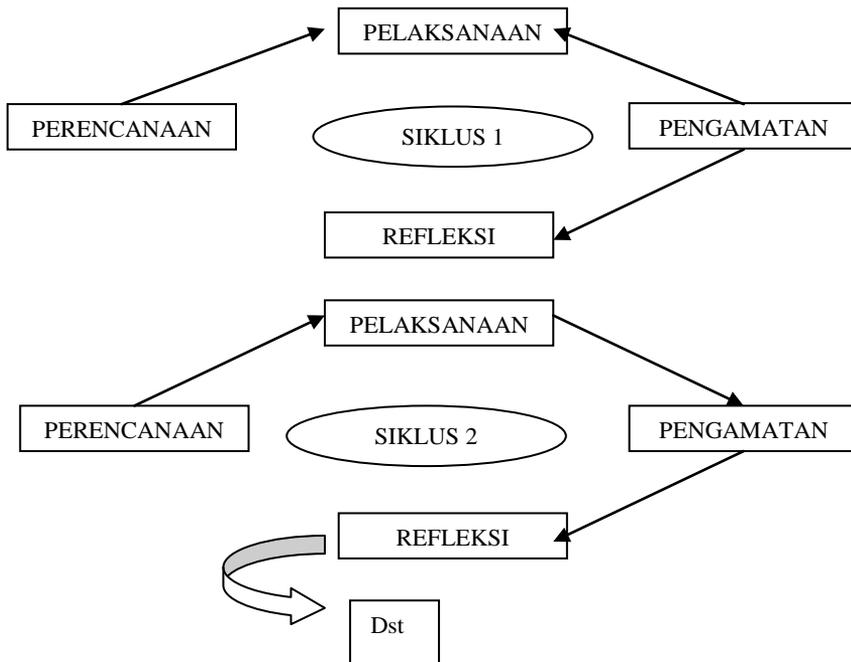
Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama peserta didik.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 206

secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁷



Gambar 1
Prosedur PTK

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran

⁷ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 9-10

membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran.

- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Peserta didik)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pelaksanaan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran telah direncanakan diantaranya:

- 1) Salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas absensi, dan apersepsi tentang surat al-Baqarah ayat 1-5
- 2) Siswa membaca surat al-Baqarah ayat 1-5
- 3) Siswa mendiskusikan dengan teman sebangkunya untuk mengetahui bacaan surat al-Baqarah ayat 1-5
- 4) Guru mengajak peserta didik membaca Al-Qur'an surat al-Baqarah 1-5 bersama-sama
- 5) Guru membaca dengan panduan Al-husna dan membimbing siswa melakukan muroja'ah secara klasikal berdasarkan tahapan dalam jilid tiga
- 6) Guru menekankan siswa meniru bacaan guru dan latihan membaca dengan penekanan pada makharijul huruf, sifat-sifat huruf, tawazun dan tajwidnya

- 7) Guru mempersilahkan siswa untuk tanya jawab
- 8) Guru membagi siswa dalam 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa untuk mempelajari bacaan surat al-Baqarah ayat 1-5.
- 9) Tugas dari kelompok adalah menyimak bacaan temannya dalam kelompok dan ini dilakukan satu persatu anak dan temannya yang lain menyimak.
- 10) Guru menyuruh peserta didik yang bacaannya paling bagus untuk maju ke depan.
- 11) Peserta didik yang lain mengomentari hasil bacaan peserta didik di depan
- 12) Siswa melanjutkannya secara bersama-sama dalam kelompok secara bergantian
- 13) Guru mengajak peserta didik yang mendengarkan untuk memberikan aplus kepada peserta didik yang mempraktekkan di depan.
- 14) Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama
- 15) Guru mengajak kembali seluruh siswa untuk membaca bersama-sama surat al-baqarah ayat 1-5
- 16) Memberikan applus kepada semua siswa dengan tepuk tangan
- 17) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan

18) Guru menyuruh siswa membaca secara pribadi

19) Guru menutup dengan berdo'a

c. Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan peserta didik pada proses penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran.

d. Refleksi

1) Meneliti hasil kerja peserta didik terhadap kuis yang diberikan

2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.

- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
 - 3) Membuat satuan tindakan (RPP).
 - 4) Menyusun Lembar observasi
 - 5) Membuat test
- b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan proses pelaksanaan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran telah direncanakan diantaranya:

- 1) Salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas absensi, apersepsi untuk menggali pengetahuan awal ketrampilan siswa dalam melafalkan al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 5-8 dan mengaktifkan siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 5-8
- 2) Siswa membaca al-Baqarah ayat 5-8
- 3) Siswa mendiskusikan dengan teman sebangkunya untuk mengetahui cara membaca al-Baqarah ayat 5-8
- 4) Guru membaca al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 5-8 dengan media audio visual murottal
- 5) Guru mengajak peserta didik membaca al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 5-8 bersama-sama, dengan menggunakan suara yang lantang agar kompak

- 6) Guru membaca dengan panduan Al-husna dan membimbing siswa melakukan muroja'ah secara klasikal berdasarkan tahapan dalam jilid tiga dengan menekankan siswa meniru bacaan guru dan latihan membaca dengan penekanan pada makharijul huruf, sifat-sifat huruf, tawazun dan tajwidnya
- 7) Siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru
- 8) Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya
- 9) Guru membentuk kelompok pasangan.
- 10) Setiap pasangan menyimak bacaan temannya dalam kelompok dan ini dilakukan satu persatu anak dan temannya yang lain menyimak dan mengomentari bacaan temannya secara bergantian.
- 11) Guru menyuruh setiap kelompok untuk maju ke depan untuk maju ke depan.
- 12) Peserta didik yang lain mengomentari hasil bacaan peserta didik di depan
- 13) Guru mengajak peserta didik yang mendengarkan untuk memberikan aplus kepada peserta didik yang mempraktekkan di depan
- 14) Guru mengklarifikasi hasil yang kurang dan menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari bersama
- 15) Guru mengajak kembali seluruh siswa untuk membaca bersama-sama surat al-baqarah ayat 5-8

- 16) Memberikan applus kepada semua siswa dengan tepuk tangan
- 17) Memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan
- 18) Guru menyuruh siswa membaca secara pribadi
- 19) Guru menutup dengan berdo'a

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi keterampilan membaca.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan

keberhasilan penerapan strategi klasikal baca simak dengan panduan Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

H. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dari pra siklus ke siklus I dan siklus II (80%).
2. Meningkatnya mean (rata-rata) dari pra siklus ke siklus I dan siklus II.
3. Meningkatnya prosentase peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM 70 (80%).